

## Pengembangan UMKM Tenun Berbasis Kreativitas dan Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi Masyarakat

Eka Juliana Putri<sup>1</sup>, Amallya Syahirah<sup>2</sup>, Anisa Alfitri<sup>3</sup>, Yoga Okta Pratama<sup>4</sup>, Eeng Juli Efrianto<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author : ✉ [julianaputrieka22@gmail.com](mailto:julianaputrieka22@gmail.com)

### ABSTRACT

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tenun Bumpak Leni Kampai merupakan aset ekonomi lokal yang kaya akan nilai budaya tradisional, namun sering kali terkendala oleh keterbatasan dalam proses produksi dan akses pemasaran yang luas. Penelitian ini difokuskan pada strategi pemberdayaan dan pengembangan UMKM tersebut melalui penguatan produksi serta optimalisasi pemasaran, dengan tujuan utama meningkatkan nilai ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Pendekatan yang diterapkan mencakup peningkatan kualitas bahan baku lokal, inovasi desain motif tenun yang menggabungkan elemen tradisional dan modern, pelatihan keterampilan bagi pengrajin, serta diversifikasi saluran pemasaran melalui platform digital, pameran lokal, dan jaringan ekspor. Metode penelitian bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM, observasi langsung proses produksi, serta analisis dokumen sekunder dari lembaga pemberdayaan ekonomi desa. Metode penelitian menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, analitis, kolaboratif, dan aplikatif. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata, baik bagi mahasiswa sebagai proses pembelajaran langsung di lapangan maupun bagi mitra usaha dalam mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas pengelolaan bisnis. pendampingan pengelolaan usaha, serta penyusunan rekomendasi pengembangan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Dengan pendekatan yang partisipatif dan aplikatif. Hasil menunjukkan penguatan produksi meningkatkan efisiensi dan kualitas produk, memperkuat daya saing pasar. Strategi pemasaran membuka peluang baru, memperluas jangkauan konsumen, dan meningkatkan pendapatan masyarakat, sekaligus memberdayakan perempuan pengrajin serta melestarikan warisan budaya.

**Keywords** *UMKM Tenun, Pemberdayaan Ekonomi Lokal, Strategi Produksi dan Pemasaran.*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. Sektor UMKM tidak hanya berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi utama dalam perekonomian lokal. Dengan karakteristik yang beragam, UMKM mencakup berbagai jenis usaha yang mencerminkan kreativitas dan keragaman industri, mulai dari sektor kuliner tradisional hingga bisnis berbasis teknologi informasi. Keberadaan UMKM

memberikan dampak positif yang luas pada perekonomian. UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, yang sangat diperlukan untuk mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sektor ini juga menggerakkan perekonomian lokal dengan mendukung aktivitas ekonomi di berbagai tingkat, mulai dari pedesaan hingga perkotaan, yang pada gilirannya memperkuat struktur ekonomi secara keseluruhan.

Beragamnya jenis usaha dalam sektor UMKM menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas yang tinggi. UMKM dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, dari usaha kecil yang mengolah makanan tradisional hingga perusahaan teknologi yang mengembangkan inovasi terbaru. Keberagaman ini memungkinkan UMKM untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam dan beradaptasi dengan perubahan tren ekonomi serta preferensi konsumen. Di Indonesia, UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

Selain menyumbang pada perekonomian nasional, UMKM juga berfungsi sebagai pilar penting dalam pengembangan ekonomi lokal. Mereka seringkali menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah yang kurang berkembang, dengan memperkenalkan produk dan layanan yang relevan serta menciptakan peluang kerja yang berkelanjutan. Meskipun memiliki kontribusi yang besar, UMKM menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhan mereka. Beberapa tantangan utama termasuk keterbatasan akses modal, kekurangan keterampilan manajerial, dan minimnya akses ke pasar yang lebih luas. Masalah ini memerlukan perhatian khusus untuk memastikan bahwa UMKM dapat terus berkembang dan berkontribusi secara maksimal pada perekonomian.

Di kota Bengkulu, sektor UMKM kerajinan menawarkan potensi luas sebagai lokomotif perekonomian daerah. Contohnya, UMKM Tenun Bumpak Leni Kampai di Perum Bukit Asri, Kecamatan Selebar, yang fokus pada produksi tenun lokal. Dikelola secara mandiri oleh warga setempat, usaha ini mengandalkan keahlian serta inovasi kreatif masyarakat. Hasil kerajinannya kaya nilai estetika dan prospek ekonomi tinggi, menjadikannya calon andalan regional jika dimaksimalkan pengelolaannya.

Namun, realitas lapangan menunjukkan bahwa UMKM tenun Bumpak Leni Kampai masih menghadapi berbagai hambatan struktural. Kurangnya inovasi desain yang adaptif terhadap tren pasar modern. Selain itu, akses pemasaran terbatas pada pasar tradisional lokal, dengan minimnya pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce dan media sosial. Akibatnya, nilai tambah ekonomi dari produk tenun ini belum maksimal, serta manajemen

usaha yang belum tertata secara sistematis. Selain itu, sebagian pelaku UMKM masih mengalami keterbatasan dalam pencatatan keuangan, perencanaan usaha, serta pengembangan strategi pemasaran jangka panjang.

Selain produksi dan pemasaran, kemajuan UMKM bergantung pada penguatan manajemen bisnis yang berkelanjutan. Pengelolaan efektif mencakup rencana produksi, pengaturan keuangan, taktik pemasaran, serta inovasi produk. Tanpa kerangka manajemen yang solid, usaha sulit berkembang dan kalah saing di pasar yang kian ketat.

Dari uraian di atas, pelaksanaan KKN Tematik MBKM di UMKM Tenun Bumpak Leni Kampai terasa sangat tepat sebagai langkah pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal dan penguatan kreativitas ekonomi. Program ini diantisipasi dapat menyempurnakan kualitas produksi tenun, melebarkan akses pasar, mengokohkan manajemen bisnis, serta meningkatkan daya saing produk daerah. Lebih lanjut, inisiatif tersebut diharapkan memupuk kemandirian finansial masyarakat serta menyediakan pengalaman belajar mendalam bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan secara langsung di lapangan.

## **METODE PENELITIAN**

Pengabdian masyarakat ini menerapkan metode partisipatif, edukatif, analitis, kolaboratif, serta aplikatif. Desain pendekatan ini memastikan aktivitas tidak terbatas pada pengamatan belaka, melainkan menghasilkan dampak konkret yang langsung dirasakan mitra usaha dan bertahan lama pasca-KKNT berakhir

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UMKM Tenun Bumpak Leni Kampai diaplikasikan melalui strategi partisipatif, edukatif, analitis, kolaboratif, dan aplikatif. Strategi semacam ini dibuat supaya aktivitas tak sekadar mengamati, tapi sungguh-sungguh memberi manfaat langsung bagi mitra usaha, yang terus terasa bahkan setelah KKN usai.

Selain itu, kegiatan juga menggunakan pendekatan berkelanjutan, yaitu dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap program yang dilaksanakan. Program yang dirancang diharapkan tidak berhenti pada masa pelaksanaan KKN saja, tetapi dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan oleh mitra secara mandiri setelah kegiatan berakhir.

Dengan pendekatan yang menyeluruh, sistematis, dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan, pelaksanaan KKN diharapkan tidak hanya menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa, tetapi juga mampu memberikan

kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan usaha, peningkatan kualitas pengelolaan bisnis, serta penguatan daya saing UMKM secara berkelanjutan

### **Rencana Kegiatan**

Rencana program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dirancang dari hasil pengamatan awal, mengidentifikasi kebutuhan mitra, serta analisis potensi UMKM Tenun Bumpak Leny Kampai di RW 01 Kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Sebagai langkah permulaan untuk mengetahui gambaran kondisi UMKM di RT 01 hingga 05, 29, 49, dan 50 RW 01 secara komprehensif. Pelaksanaan mencakup kunjungan lapangan, diskusi tatap muka, serta pencatatan langsung dari pelaku bisnis. Fokus pemetaan meliputi skala usaha, kemampuan produksi, pola distribusi, jumlah pekerja, hambatan operasional, dan ide-ide inovasi. Temuan ini nantinya jadi fondasi strategi pengembangan yang selaras dengan kekayaan lokal. Tak hanya itu, program juga menyoroti kemungkinan variasi produk untuk menaikkan nilai jual serta ketangguhan bersaing secara bertahap dan berkelanjutan.

### **Penguatan Manajemen Usaha Melalui Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Prinsip Bisnis Syariah (Manajemen Bisnis Syariah)**

Program ini secara khusus menargetkan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan bisnis dengan struktur yang lebih rapi dan akuntabel. Dari pengamatan pendahuluan, terungkap bahwa sejumlah pengusaha masih belum menerapkan pencatatan keuangan secara teratur, serta kerap mencampuradukkan dana pribadi dengan modal usaha, yang berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dan risiko kerugian. Pendampingan dilaksanakan melalui sesi edukasi intensif tentang pencatatan harian pemasukan-pengeluaran, penyusunan laporan laba rugi sederhana yang mudah dipahami, serta pengaturan arus kas untuk menjaga likuiditas. Tak berhenti di ranah teknis, inisiatif ini juga menanamkan prinsip-prinsip bisnis syariah, seperti kejujuran (shiddiq), amanah, keadilan, serta tanggung jawab penuh dalam setiap aktivitas transaksi, guna membentuk etos kerja yang berintegritas. Dengan sistem pencatatan yang disiplin, pelaku UMKM diharapkan dapat menganalisis kondisi finansial secara mendalam, mengidentifikasi peluang pengembangan, dan membuat keputusan strategis yang rasional serta berbasis data. Pada akhirnya, program ini tidak hanya memperkuat fondasi keuangan, tetapi juga mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks.

### **Pendampingan Pengembangan Produk dan Inovasi UMKM Tenun Leny (Kewirausahaan)**

Program ini secara khusus bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk Tenun Leny melalui pendekatan inovasi desain dan diversifikasi varian produk yang lebih beragam serta menarik bagi konsumen modern. Salah satu rencana pengembangan unggulan adalah penciptaan sejadah berbahan tenun lokal berkualitas tinggi, yang tidak hanya menawarkan nilai fungsional sebagai alas shalat sehari-hari, tetapi juga dimensi religius mendalam sebagai simbol kearifan budaya Islam setempat, sehingga memperkaya daya tarik emosional bagi pasar Muslim domestik maupun internasional. Pendampingan yang komprehensif ini mencakup serangkaian tahap strategis, mulai dari analisis mendalam terhadap kebutuhan dan tren pasar saat ini, pengembangan desain produk yang inovatif dan estetis melalui workshop kolaboratif, perhitungan biaya produksi yang detail dan efisien untuk memastikan profitabilitas, hingga penyusunan strategi penetapan harga yang adil serta sesuai dengan prinsip syariah seperti transparansi, keadilan, dan larangan riba.

Melalui program ini, produk Tenun Leny diharapkan mampu berevolusi jauh melampaui citra kain tradisional semata, menjadi lini produk kreatif premium yang unggul dalam daya saing global, dengan potensi pasar yang lebih luas seperti ekspor ke negara-negara Timur Tengah, penetrasi e-commerce nasional, serta kolaborasi dengan brand fashion berkelanjutan, sehingga tidak hanya meningkatkan pendapatan pengrajin tetapi juga memperkuat posisi sebagai ikon ekonomi kreatif Bengkulu.

### **Pendampingan Legalitas Usaha dan Penguatan Identitas UMKM (Studi Kelayakan Bisnis)**

Legalitas usaha merupakan aspek penting dalam profesionalitas, serta mendukung keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, fokus pada program ini dengan menggunakan pendampingan kepada mitra usaha serta warga RW 01 untuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem OSS serta edukasi mengenai pentingnya administrasi usaha yang tertib. Selain legalitas, dilakukan juga penguatan identitas usaha melalui pembuatan nama merek, logo sederhana, serta profil usaha. Identitas yang jelas akan membantu meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperkuat positioning produk di pasar. Dengan legalitas dan identitas usaha yang legal dan terstruktur, UMKM diharapkan lebih siap dalam mengembangkan usahanya secara formal dan berkelanjutan.

### **Edukasi Dan Pendampingan Pemasaran Digital Berbasis Prinsip Pemasaran Syariah. (Manajemen Pemasaran Syariah)**

Perkembangan teknologi digital membuka peluang besar bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar. Namun, pemanfaatan media digital masih belum optimal. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook sebagai sarana promosi. Program pendampingan ini meliputi pembuatan akun usaha, penyusunan konten promosi yang informatif, teknik pengambilan foto produk yang lebih baik dan strategi komunikasi pemasaran yang sesuai dengan etika bisnis syariah. Penekanan diberikan agar transparansi informasi produk dan untuk menghindari promosi yang berlebihan atau menyesatkan. Dengan pemasaran digital yang lebih baik, diharapkan UMKM mampu meningkatkan pasar secara lebih luas dan efektif.

### **Pendampingan Pembuatan Katalog Produk dan Strategi Promosi Terintegrasi. (Manajemen Pemasaran Syariah)**

Berdasarkan hasil diskusi dengan pemilik usaha Tenun Leny, usaha belum mampu menerima pesanan dalam jumlah besar karena keterbatasan kapasitas produksi. Program pengembangan dalam kemitraan ini difokuskan pada pembuatan katalog produk sebagai sarana promosi dan pengembangan jaringan, bukan pada produksi massal, melainkan dalam bentuk penyusunan katalog produk sebagai media promosi dan perluasan jaringan informasi. Katalog produk akan dirancang secara sistematis dan informatif, baik dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga dapat digunakan sebagai alat penawaran kepada calon konsumen, relasi usaha, atau toko oleh-oleh tanpa membebani kapasitas produksi. Strategi promosi dilakukan secara bertahap dan terukur sesuai kemampuan usaha. Pendekatan ini memungkinkan perluasan pasar secara realistis dan berkelanjutan.

### **Penguatan Kapasitas Produksi Melalui Dukungan Rekrutmen Sumber Daya Manusia Lokal (Manajemen Bisnis Syariah)**

Searah dengan rencana pengembangan produk dan pemasaran, penguatan kapasitas produksi menjadi kebutuhan yang perlu dipertimbangkan. Program ini bertujuan mendukung mitra dalam menyusun informasi lowongan kerja sederhana serta mempublikasikannya melalui media sosial dan penyampaian langsung kepada masyarakat sekitar RW 01. Perekrutan pekerja lokal diharapkan tidak hanya mampu membantu keberlanjutan usaha, tetapi juga membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Dengan melibatkan warga setempat, diharapkan terjalinnya hubungan antara pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi komunitas secara bertahap.

Secara keseluruhan, ketujuh program kerja tersebut dirancang secara terpadu dan saling mendukung, mulai dari tahap pemetaan, penguatan manajemen, inovasi produk, legalitas usaha, pemasaran digital, promosi terintegrasi, hingga penguatan sumber daya manusia. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan, pelaksanaan KKN ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan UMKM Tenun Bumpak Leny Kampai serta pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.



## KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel Program pendampingan UMKM Tenun Bumpak Leny Kampai melalui penguatan produksi, pemasaran, dan inovasi telah berhasil meningkatkan kualitas produk, efisiensi usaha, serta akses pasar. Dengan pendekatan partisipatif dan kewirausahaan, inovasi seperti diversifikasi varian (sejadah tenun, scarf) dan manajemen keuangan syariah memberdayakan pengrajin perempuan, melestarikan budaya, serta meningkatkan nilai ekonomi masyarakat RW 01 Sukarami, Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aftitah, F. N., & Hasanah, K. (2025). Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 32-43.
- Ariadi, W., Syafii, M., Rerung, A., Tapilatu, T., & Yendra, Y. (2023). Pendampingan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dari Siswa SMK, Mahasiswa Dan Alumni STIE Port Numbay Jayapura. *Pengabdianmu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 375-380. <https://doi.org/10.33084/Pengabdianmu.V8i3.4327>
- Tjiptono, F. (2019). Strategi Pemasaran Prinsip & Penerapan. *Yogyakarta: Andi*, 81.
- Aryadi, R., & Hoesin, S. H. (2022). Kewirausahaan Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Sebagai Salah Satu Solusi Untuk Mengatasi Masalah Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Selisik*, 8(2), 57-72.
- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah Vol*, 9(1), 73-84.
- Hanafi, S., Djabbar, Y., Fahri, Marjana, Jasmin, S. P., & Zulhidayat, M. (2023). Tantangan Dalam Implementasi Kebijakan Perlindungan Hak Asasi Manusia Bagi Penyandang Disabilitas Di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 02(06), 509-516.
- Yolanda, S., & Nasution, M. I. P. (2026). Perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pesona Indonesia*, 3(1), 12-17.